

ANALISIS KOMUNIKASI PERSUASIF ORANG TUA DAN ANAK DALAM MENENTUKAN SEKOLAH DI SD MUHAMMADIYAH KASIYAN JEMBER

Akhdiyat Rizal Naafi Tampilang¹

adit.tampilang12521@gmail.com¹

Universitas Muhammadiyah Jember

Abstrak

Dalam era perkembangan teknologi yang semakin canggih dan maju ini, mempengaruhi kemajuan dalam bidang Komunikasi, yang dapat dibuktikan dengan banyaknya media-media baru dalam berkomunikasi tanpa meninggalkan esensi dari komunikasi itu sendiri. Namun media-media tersebut mengharuskan untuk menuju pada cita-cita dari komunikasi tersebut, antara komunikator maupun komunikan. Komunikasi persuasif tetap berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari, khususnya pada perubahan sikap. Pada penelitian ini, menganalisis bagaimana cara orang tua dan anak dalam berkomunikasi khususnya komunikasi persuasif, yang menngharapkan perubahan sikap Anak mereka. Dengan total 8 keluarga. Dimana komunikasi persuasif yang dilakukan oleh orang tua bertujuan pada keputusan untuk sekolah di SD Muhammadiyah Kasiyan. Penelitian ini mengambil data orang tua dan anak kelas 1 tahun ajaran 2024 di SD Muhammadiyah Kasiyan, Puger, Jember. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, menggunakan prosedur pengumpulan data Sensus, dan penyajian data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan temuan penelitian ini, hanya tiga taktik komunikasi persuasif yang digunakan dalam delapan keluarga: teknik pengaturan, teknik integrasi empati, dan strategi imbalan atau iming-iming. Hanya dua aspek yang digunakan: jarak dan biaya. Kedelapan keluarga tersebut menghadapi kesulitan akibat penolakan dari anak-anak mereka sendiri.

Kata Kunci: Komunikasi, Persuasif, Orang Tua, Anak, Keputusan, Sekolah, Teknik, Aspek, Hambatan.

ABSTRACT

In this era of increasingly sophisticated and advanced technological development, it influences progress in the field of Communication, which can be proven by the many new media in communicating without leaving the essence of communication itself. However, these media require to go towards the ideals of the communication, between the communicator and the communicant. Persuasive communication remains influential in everyday life, especially on attitude change. In this study, analyzing how parents and children communicate, especially persuasive communication, which expects changes in their children's attitudes. With a total of 8 families. Where persuasive communication carried out by parents aims at the decision to attend Muhammadiyah Kasiyan Elementary School. This study collected data from parents and children in grade 1 of the 2024 school year at Muhammadiyah Kasiyan Elementary School in Puger, Jember. This study employs a qualitative research methodology, utilizing Sensus data gathering procedures, and data presentation through observation, interviews, and documentation. According to the findings of this study, only three of the eight families used any of the seven persuasive communication approaches tested: the arranging technique, the empathy integration technique, and the reward or incentive strategy. Only two aspects were used: distance and cost. The obstacle experienced by these eight families was rejection from their own children.

Keywords: Communication, Persuasive, Parents, Children, Decisions, Schools, Techniques, Aspects, Obstacles.

PENDAHULUAN

Menurut (Dewantara, 2009). “Pendidikan (Opvoepeding) dan pengajaran (Onderwijs) adalah upaya mempersiapkan dan memenuhi segala kebutuhan hidup manusia, baik dalam kehidupan bermasyarakat maupun kehidupan berbudaya dalam arti seluas-luasnya.” Sudah menjadi fitrah manusia untuk menimba ilmu, memperoleh ilmu, dan mengamalkan ilmu tersebut.

Komunikasi merupakan sebuah proses penyampaian atau informasi kepada satu pihak ke pihak lainnya. Komunikasi menjadi peran penting dalam kehidupan, baik di dunia nyata maupun dunia lainnya, kesuksesan berkomunikasi menjadi satu hal yang harus di upayakan, mengingat resiko yang akan terjadi jika komunikasi tidak berjalan dengan baik, apalagi pada jaman sekarang teknologi berkembang dengan cepat, hingga penyampaian pesan dapat diterima dengan cepat, dan semua orang dapat mengaksesnya. Menurut (Weaver) "Komunikasi merupakan seluruh prosedur dimana pikiran manusia dapat mempengaruhi pikiran manusia lainnya. Pengaruh tersebut merupakan suatu hal yang harus diketahui, dimana setiap insan manusia berbeda beda dalam menerima suatu informasi. Komunikasi terlibat dengan adanya perkembangan teknologi, yang akhirnya komunikasi mengalami perubahan serta penambahan cabang-cabang komunikasi. Studi ini mengkaji bagaimana komunikasi memengaruhi pengambilan keputusan menggunakan definisi ini. Komunikasi persuasif didefinisikan sebagai komunikasi yang mencoba memengaruhi atau mengubah penerima.

Para ahli telah mengajukan banyak definisi untuk komunikasi persuasif. Menurut Kamus Ilmu Komunikasi (dalam Rahmat, 2008: 14), komunikasi persuasif didefinisikan sebagai "suatu proses memengaruhi pendapat, sikap, dan tindakan seseorang dengan menggunakan manipulasi psikologis agar orang tersebut bertindak sesuai dengan keinginannya sendiri" yang terjadi sebagai akibat dari dampak stimulus atau pesan. Komunikasi persuasif memiliki pengaruh yang mendorong perubahan sikap, pandangan, dan perilaku sebagai akibat dari kesadaran komunikasi, yang menyiratkan bahwa komunikator menginginkan perubahan sesuai dengan harapan komunikator.

Orang tua dan anak memiliki pola komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan anak kecil. Pendidikan orang tua sebelum anak-anak mereka bersekolah dirancang untuk menumbuhkan karakter yang mereka inginkan. Hal ini memengaruhi keputusan orang tua tentang jenjang pendidikan di masa depan. Orang tua akan bekerja keras untuk memastikan anak-anak mereka menerima pendidikan terbaik.

SD Muhammadiyah Kasiyan merupakan lembaga yang dinaungi oleh yayasan Muhammadiyah, yang bertempat pada desa kasiyan, kecamatan puger, Kabupaten Jember. SD Muhammadiyah sendiri memiliki total murid kelas satu berjumlah 8 orang, dimana pada 8 murid tersebut masing masing mempunyai faktor yang berbeda pada saat menentukan Sekolah. Dimana hal tersebut terjadi karena adanya pertimbangan orang tua, dan pada saat itu komunikasi persuasif berperan pada kondisi tersebut. Orang tua akan meyakinkan pada anaknya untuk memilih SD Muhammadiyah Kasiyan. Perubahan keyakinan tersebut selaras dengan perubahan sikap seperti tujuan komunikasi persuasif yang semestinya. Penelitian yang dilakukan dengan mendatangi rumah satu persatu, mengingat karena adanya perbedaan setiap lingkungan yang ada.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengungkap kondisi sosial tertentu dengan menggambarkan realitas secara akurat menggunakan bahasa yang dipinjam dari latar alami. Menurut Mulyana, penelitian kualitatif tidak menggunakan buku teks yang didasarkan pada logika matematika, prinsip numerik, atau prosedur statistik. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dengan memeriksa karakteristiknya, alih-alih menerjemahkannya ke dalam entitas kuantitatif.

Oleh karena itu, metode penelitian kualitatif merupakan studi tentang penelitian, dengan analisis berdasarkan data yang telah diketahui. Peneliti melakukan studi untuk memahami fenomena yang diteliti dengan mengumpulkan data, yang dapat berupa

wawancara, observasi, atau dokumentasi.

Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian berada di Dusun Gadungan, Desa Kasiyan, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember. Dengan mendatangi narasumber dari rumah perumah. Tujuan meneliti dengan mendatangi rumah kerumah agar dapat membangun kedekatan pada narasumber, yaitu orang tua dari anak kelas 1 SD Muhammadiyah Kasiyan, Puger, Jember.

Teknik Pengumpulan Data

Sampel adalah bagian dari ukuran dan karakteristik suatu populasi. Metode Sensus digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian ini. Sugiyono (2018) mendefinisikan Metode Sensus, yang juga dikenal sebagai pengambilan sampel total, sebagai teknik pengambilan sampel di mana semua anggota populasi dijadikan sampel. Penelitian yang dilakukan pada populasi dibawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi. Sampel pada penelitian ini merupakan Orang Tua sebagai Wali Murid dan anak sebagai Murid yang berjumlah 8 pada kelas 1 SD Muhammadiyah Kasiyan Timur, Puger, Jember.

Teknik Penyajian Data

a. Observasi

Sutrisno Hadi, seperti yang dikutip oleh Djamil Satori, mengatakan bahwa observasi adalah suatu persiapan yang kompleks, sebuah alat yang terdiri dari berbagai bentuk organik dan mental. Dua hal yang paling penting adalah persepsi dan memori. Metode-metode pengumpulan informasi yang digunakan mencakup perilaku manusia, pola kerja, hal-hal umum yang menarik, serta apakah responden sedang mengamatinnya. Dalam lingkungan eksploratif penelitian kualitatif, observasi tidak menguji kebenaran, tetapi mengungkap kebenaran yang berkembang melalui eksperimen peneliti. Observasi merupakan kunjungan langsung ke tempat pelaksanaan, sehingga semua kondisi yang sedang dijalankan atau menjadi objek observasi tidak jauh dari perhatian dan dapat dilihat dengan jelas.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang diinginkan dengan mengambil langsung dari sumber data melalui percakapan atau sesi tanya jawab. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencari informasi tentang berbagai hal seperti catatan, dokumen, agenda, buku, majalah, koran, dan lain sebagainya.

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis interpretatif kualitatif. Karena proses pengumpulan data dilakukan di lapangan, analisis data dilakukan di sana. Data lapangan dianalisis dalam empat tahap: pengumpulan, penyajian, kesimpulan, dan peninjauan..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

SD Muhammadiyah Kasiyan merupakan lembaga pendidikan yang dibuat dan dikelola oleh yayasan organisasi Muhammadiyah. Lembaga pendidikan pada yayasan Muhammadiyah masuk pada Amal Usaha Muhammadiyah (AUM). AUM Muhammadiyah adalah singkatan dari Amal Usaha Muhammadiyah. AUM adalah berbagai lembaga dan organisasi yang didirikan dan dikelola oleh Muhammadiyah untuk menjalankan berbagai program dan kegiatan, terutama di bidang pendidikan, kesehatan, sosial, dan ekonomi,

yang bertujuan untuk dakwah dan kemaslahatan umat.

SD Muhammadiyah Kasiyan Timur didirikan pada tahun 1984, yang bertempat pada Jl. Mataram No. 481 Kasiyan Kecamatan Puger – Kabupaten Jember.

Analisis Komunikasi Persuasif Orang tua dan Anak dalam menentukan sekolah di SD Muhammadiyah Kasiyan Timur, Puger, Jember

1. Teknik Integrasi Empati

Bagaimana bapak ibu melakukan komunikasi persuasif yang dapat membangun rasa integrasi atau empati ?

Teknik ini digunakan oleh 4 orang tua dari total 8 orang tua yang diteliti. Kondisi keluarga menjadi salah satu alasan untuk merubah sikap anak

Halimatus Sakdiyah , sebagai orang tua mengatakan pada wawancara “ Dengan menjelkaskan keadaan ekonomi keluarga mas, sebenarnya saya juga ga pingin ketika anak bersekolah tapi telalu memikirkan pekerjaan yang saya miliki, tapi biar anaknya nurut saya kasih paham sedikit demi sedikit tentang pekerjaan saya yang baru merintis jualan baju di online shop” dengan jawaban tersebut orang tua dari anak menjelaskan bagaimana kondisi keluarga yang ada dan akhirnya menjadi salah satu teknik yang memperkuat untuk menimbulkan perubahan sikap anak sesuai dengan keinginan orang tua

Pada teknik ini dapat dikatakan bahwa integrasi dan empati yang dibangun adalah perkara pekerjaan yang dimiliki oleh orang tua hingga anak mengerti tentang hal tersebut sehingga merubah sikap mereka untuk mengikuti yang di inginkan oleh orang tua

2. Teknik Memberikan Imbalan

Apa bentuk imbalan yang diberikan orang tua kepada anak agar bersekolah di SD.

Pada penelitian ini 8 narasumber yang diwawancarai, mendapatkan hasil bahwa semua narasumber melakukan teknik imbalan atau iming-iming.

3. Teknik Tataan

Bagaimana cara orang tua untuk memberikan pemahaman secara terstruktur hingga membangun emosional anak ?

Teknik ini dilakukan agar pesan yang disampaikan bisa dijelaskan secara runtut agar dapat merubah sikap anak, pada penelitian ini menghasilkan dari 8 orang tua dan anak yang diteliti, total 5 yang menggunakan teknik tataan ini. Teknik tataan ini diperuntukkan untuk komunikan yang di inginkan perubahan sikapnya tertarik atau nyaman pada saat berkomunikasi

Teknik yang telah dipakai oleh narasumber berlanjut dengan adanya aspek yang juga menjadi pertimbangan untuk mengambil keputusan dengan harapan adanya perubahan sikap dari anak. Pada penelitian ini hasil aspek yang didapatkan adalah :

Dari 4 aspek yang dicantumkan, penelitian ini mendapatkan hasil yaitu, aspek biaya dan jarak menjadi aspek yang menjadi pertimbangan dari semua keluarga yang diteliti, dengan tidak adanya pungutan biaya dan jarak yang dekat membuat orang tua tidak telalu khawatir terhadap anaknya.

Hambatan atau Kendala yang dialami oleh orang tua

Dari total keseluruhan keluarga yang diteliti, menghasilkan jawaban dimana hambatan dan kendala yang dialami oleh orang tua relatif sama, hambatan tersebut yaitu adanya perbedaan lingkungan yang mengakibatkan anak cenderung mengikuti pilihan yang ada pada lingkungan rumahnya. Yang menjadi hambatan dan kendala orang tua dalam melakukan komunikasi persuasif

Selain dari argumen atau wawancara dengan narasumber, dapat dilihat juga ada faktor yang menjadi hambatan saat berkomunikasi yaitu, kurangnya kedekatan antara orang tua dan anak, yang dimana hal tersebut mengakibatkan pesan komunikasi tidak tersampaikan secara baik, yang menimbulkan ketidakpahaman yang akhirnya terjadi nya penolakan, kurangnya perhatian dan tidak menarik untuk didengarkan. Serta teman dilingkungannya yang sebaya menjadi faktor yang mempengaruhi keinginan anak, mengingat anak-anak masih cenderung mengikuti apa yang dia lihat pada lingkungan teman-temannya..

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dengan melakukan sesi observasi, wawancara dengan orang tua, maka didapatkan hasil :

- a. Analisis komunikasi persuasif yang dilakukan orang tua dengan anak dalam memutuskan sekolah dasar di SD Muhammadiyah menghasilkan kesimpulan bahwa teknik tataan, integrasi empati, dan imbalan hampir dipakai oleh objek penelitian. Teknik disosiasi kognitif hanya dilakukan 1 objek penelitian saja.
Aspek yang menentukan orang tua dalam kasus ini, dimana keseluruhan mempunyai aspek yang sama, yaitu aspek jarak dan biaya.
- b. Hambatan yang dialami oleh orang tua pada saat melakukan komunikasi persuasif adalah hambatan kegagalan komunikasi, dimana komunikasi terhadap anak tidak tersampaikan secara baik, dan menimbulkan adanya penolakan.
- c. Dari hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa komunikasi persuasif yang dilakukan oleh orang tua dari murid kelas 1 SD Muhammadiyah Kasiyan, Puger, Jember hanya terpakai tiga teknik saja dari tujuh teknik secara keseluruhan, dimana dengan teknik tataan yaitu memberikan penjelasan atau cerita secara terstruktur membuat anak memahami apa yang dimaksud oleh orang tua, lalu pada teknik intgrasi empati, dimana anak diharuskan mengerti kondisi yang sedang terjadi pada keluarganya agar membangun rasa emosional atau empati kepada orang tuanya, dan teknik imbalan menjadi teknik yang terakhir dilakukan oleh orang tua, yaitu dengan memberikan iming-iming berupa barang. Dimana teknik tersebut menghasilkan perubahan sikap dari anak, dan perubahan sikap tersebut mengacu pada keinginan orang tua untuk menyekolahkan di SD Muhammadiyah Kasiyan, Puger, Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- Ratnasari, R., Irhandayaningsih, A., & K, A. T. (2015). Analisis Pemanfaatan Grup Facebook Ikatan Pustakawan Seluruh Indonesia Sebagai Media Information Sharing Pustakawan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4(3), 1–10. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/9740/9461>
- Sulastri, S., & Prasetyawan, Y. Y. (2017). Pemanfaatan Situs Media Sosial Grup Facebook Racana Diponegoro (Pramuka Undip) Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm) Racana Diponegoro Undip. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(1), 451–460. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23103>
- Umar Sinde Fatwa. (2017). Tingkat Kesadaran Para Pendaki Gunung Dalam Menjaga Lingkungan Wisata Pendakian Gunung Ungaran. 1–65.
- Zuniananta, L. E. (n.d.). PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN.
- ANAK DALAM MEMBINA NILAI NILAI MORAL SEJAK DINI PADA ANAK DI DESA KENALI KECAMATAN BELALAU KABUPATEN LAMPUNG BARAT.